

Sosialisasi Sekolah Digital dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Google Classroom dan Zoom Meeting Berdasarkan Sudut Pandang Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19

Ratna Sari¹, Mildani Putri², Mirani Putri³, Abdul Malik⁴
A.Risal Sanjaya⁵, Kiki Try Nanda Basri⁶, Abd.Hafid⁷

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Fakultas Bahasa dan Sastra,
Universitas Negeri Makassar

^{2,3,4,5,6}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar
sdinpresbukaka@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pembelajaran secara daring dengan menggunakan metode pembelajaran yang memungkinkan proses pembelajaran dilakukan jarak jauh terutama pada masa pandemi COVID-19. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah agar guru dan siswa di SD Inpres 3/77 Bukaka bisa melakukan pembelajaran daring secara online tanpa tatap muka langsung dengan siswa. Metode yang dipilih dengan cara memberikan sebuah sosialisasi sekolah daring. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menggunakan panduan praktis bagi guru dan siswa SD Inpres 3/77 Bukaka untuk paham dan mengerti menggunakan aplikasi *Google Classroom* dan *Zoom Meeting*.

Kata Kunci : *Sosialisasi, Google Classroom dan Zoom Meeting*

ABSTRACT

Online learning activities using learning methods that allow the learning process to be carried out remotely, especially during the COVID-19 epidemic. The purpose of this socialization activity is so that teachers and students at SD Inpres 3/77 Bukaka can carry out online learning online without meeting face to face with students. The method chosen is by providing an online school socialization. The result of this community service activity is to use a practical guide for teachers and students of SD Inpres 3/77 Bukaka to understand using the Google Classroom application and Zoom Meeting.

Key Words : *Socialization, Google Classroom and Zoom Meeting*

PENDAHULUAN

Dimasa pandemi Covid-19 yang mewabah hampir seluruh dunia terutama indonesia, pada mentri pendidikan indonesia mewajibkan sekolah-sekolah dan dunia pendidikan melakukan kegiatan belajar mengajar melalui sistem online atau lebih familiar dengan kata daring. Adapun tujuan kebijakan pemerintah tersebut dimasa pandemi Covid-19 ini agar memutus rantai penularan virus yang membahayakan masyarakat indonesia terutama para siswa dan para pendidik. Sementara itu kegiatan pembelajaran harus terus dijalankan sesuai tuntutan Kurikulum Nasional agar terlaksana pencerdasan kehidupan anak bangsa. Untuk itu para pendidik harus mengubah pola ajar siswa secara tatap muka dengan pembelajaran sistem daring dari rumah masing-masing.(Anugrahana, 2020)

Dengan adanya sebuah aplikasi *Google Classroom* dan *Zoom Meeting* digunakan sebagai media pembelajaran secara daring. Bagi sebagian orang diindonesia aplikasi tersebut mungkin masih dianggap baru. Penggunaan aplikasi *Google Classroom* dan *Zoom Meeting* dapat digunakan di Smartphone atau Laptop. Hanya saja ada beberapa kendala saat diaplikasikan yang bersifat pengajaran serta pembelajaran tentu belum semua siswa dapat mencernannya dengan baik.(Suhery et al., 2020)

Tantangan sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi daring sangat sulit bagi mahasiswa KKN-PPL Terpadu mengingat selama ini pembelajaran di Sekolah Dasar dilakukan secara online atau daring dengan menggunakan media pembelajaran *Whatsapp*. Maka kami dari mahasiswa mengadakan Sosialisasi Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* dan *Zoom Meeting* terhadap guru dan siswa SD Inpres 3/77 Bukaka.

Rumusan masalah yang akan dibahas adalah :

1. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan Guru dan Siswa di SD Inpres 3/77 Bukaka tentang penggunaan Aplikasi *Google Classroom* dan *Zoom Meeting*.
2. Terkendala pada kuota internet bagi Guru dan Siswa
3. Terkendala pada kondisi sebagian guru dan siswa di SD Inpres 3/77 Bukaka gagap teknologi dalam penguasaan teknologi informasi (TI).

Solusi yang diberikan untuk mencapai kegiatan tersebut :

1. Memberikan Sosialisasi Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* dan *Zoom Meeting* kepada guru dan siswa agar memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang media pembelajaran tersebut.
2. Membantu dan Mengarahkan cara pemakaian *Google Classroom* dan *Zoom Meeting* bagi siswa dan guru.

METODE KEGIATAN

1. Permasalahan

Sudut pandang pembelajaran daring pada masa covid-19 mempunyai kendala pada tenaga pendidik karena sebagian guru tidak menguasai teknologi informasi (TI) padahal untuk saat ini teknologi sangat diperlukan mengingat pandemi belum jelas kapan akan berakhir. Untuk mengatasi permasalahan tersebut kami dari mahasiswa KKN-PPL Terpadu angkatan XXI Universitas Negeri Makassar mencoba memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai sekolah digital dengan menggunakan media pembelajaran *Google Classroom* dan *Zoom Meeting*. (Suhery et al., 2020)

Kegiatan tersebut merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi selain melaksanakan Pengajaran dan Penelitian. Setiap Mahasiswa dituntut untuk melakukan pengabdian minimal 1 (satu) kali. (Buku Pedoman LPPM UNM, 2020). Adapun Bentuk Kegiatan bidang pengabdian kepada masyarakat meliputi: Pendidikan kepada Masyarakat Sekolah, Pelayanan kepada masyarakat Sekolah, Penerapan Hasil Penelitian dan Riset Studi.

2. Pemecahan Masalah

Adapun metode yang dilakukan dalam sosialisasi ini adalah dengan cara pelatihan secara langsung. Tujuan dilakukan pelatihan secara langsung adalah agar guru dan siswa dapat memahami materi dengan baik sehingga dapat melakukan praktik secara langsung.

Pada saat melakukan kegiatan kami menerapkan protokol kesehatan sebelum, ketika dan sesudah melakukan pelatihan. Pada saat itu kami juga memperkenalkan dan menjelaskan tentang aplikasi *Google Classroom* dan *Zoom Meeting* beserta cara penggunaannya.

3. Sasaran atau Objek Kegiatan

Sasaran pada sosialisasi penggunaan aplikasi *Google Classroom* dan *Zoom Meeting* adalah Guru dan Siswa SD Inpres 3/77 Bukaka dengan jumlah guru sebanyak 8 Orang sedangkan siswa sebanyak 25 orang.

4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 November 2020, bertempat di Perpustakaan SD Inpres 3/77 Bukaka.

5. Bentuk dan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum melaksanakan sosialisasi penggunaan aplikasi *Google Classroom* dan *Zoom Meeting* mahasiswa KKN-PPL Terpadu angkatan XXI Universitas Negeri Makassar terlebih dahulu melakukan surat menyurat kepada pihak sekolah terkait kegiatan tersebut dan melakukan persiapan sebelum hari H-.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini kami menyiapkan dua pemateri dan 2 moderator untuk menjelaskan tentang penggunaan media pembelajaran tersebut, maka akan dilakukan konfirmasi terkait dengan media yang dimiliki guru dan siswa untuk

dijadikan media dalam proses pembelajaran daring apakah berupa Handphone atau Laptop, karena rata-rata guru dan siswa menggunakan Handphone, Maka sebelum lebih lanjut menjelaskan materi tentang aplikasi *Google Classroom* dan *Zoom Meeting* guru dan siswa diminta untuk mendownload aplikasi tersebut melalui play store. Setelah semua selesai menginstall aplikasi, selanjutnya pemateri menjelaskan sejarah dan langkah-langkah penggunaan aplikasi *Google Classroom* dan *Zoom Meeting* dan cara pengaplikasiannya.

6. Pemateri dan Pelaksana Kegiatan

Pelatihan diberikan oleh mahasiswa KKN-PPL Terpadu Universitas Negeri Makassar Angkatan XXI. Daftar Nama Narasumber dan Instruktur Kegiatan Pengabdian Masyarakat sebagai berikut:

No.	Nama	Tugas
1.	Ratna Sari	Mc Acara
2.	Mildani Putri	Moderator Materi Aplikasi <i>Google Classroom</i>
3.	Mirani Putri	Pemateri Aplikasi <i>Google Classroom</i>
4.	Abdul Malik	Moderator Materi Aplikasi <i>Zoom Meeting</i>
5.	A.Risal Sanjaya	Pemateri Aplikasi Aplikasi <i>Zoom Meeting</i>

HASIL & PEMBAHASAN

Dunia saat ini telah memasuki era industri 4.0 yang mana mengharuskan adanya transformasi digital melalui perkembangan teknologi informasi. Kecenderungan teknologi informasi mengarah pada pemanfaatan teknologi komputer dan teknologi terkait dalam mengintegrasikan suatu data, gambar, grafik dan suara sehingga menghasilkan sesuatu informasi yang interaktif dan komprehensif. Informasi yang dihasilkan akan ditransfer melalui suatu jaringan ke tempat lain dan menghasilkan keluaran yang sama. Implementasinya berupa penerapan aplikasi multimedia, aplikasi program berorientasi objek dan berbasis web melalui media internet, dan penerapan paket aplikasi terpadu (*integration software package*) (Sari, 2020). Pada sektor Pendidikan telah lama dikenal istilah teknologi Pendidikan. Jika selama ini yang dapat memanfaatkan teknologi digital adalah sekolah-sekolah yang memiliki sumber daya yang baik seperti kemampuan guru untuk melek teknologi dan daya dukung sarana prasarana, kini hal tersebut dapat dirasakan oleh hampir semua institusi Pendidikan. Banyaknya media ajar dapat dimanfaatkan guru di manapun berada yang mengajar pada jenjang pendidikan apapun. Namun, kondisi saat ini di masa pandemi COVID-19 yang mengharuskan guru menjawab segala tantangan agar mampu menguasai teknologi dan menyampaikan materi melalui pembelajaran daring. Beragam media ajar digunakan pada masa pandemi COVID-19 seperti *google classroom*, *zoom cloud meeting*, dan sebagainya.(Alami, 2020)

1. *Google classroom* merupakan salah satu aplikasi yang memudahkan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang disediakan oleh *G Suite* yang memungkinkan guru untuk bisa membuat kelas sendiri, mengajak peserta didik bergabung dalam kelas, menyampaikan informasi terkait proses kegiatan belajar mengajar, memberikan materi ajar yang bisa dipelajari peserta didik baik berupa *file* paparan maupun video pembelajaran, membuat jadwal pengumpulan tugas dan lain-lain (Rosidah, 2020). Sejalan dengan hal tersebut, menurut Sutrisno mengemukakan tiga alasan utama dipilihnya strategi pembelajaran *online* dengan pemanfaatan *Google Classroom* salah satunya adalah karena aplikasi ini dapat diakses dengan mudah, tidak berbayar, yang memadai untuk melaksanakan pembelajaran secara *online* atau maya. Pemanfaatan *google classroom* yang dirasakan oleh penulis sendiri adalah memudahkan dalam penilaian karena nilai telah tercantum otomatis muncul setelah peserta didik menyelesaikan tugas sebelum tenggat waktu sesuai dengan ketepatan jawaban.(Alami, 2020)
2. *Zoom cloud meeting* merupakan aplikasi yang menyediakan layanan konferensi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, pertemuan *online*, obrolan, hingga kolaborasi seluler. Aplikasi ini banyak digunakan sebagai media komunikasi jarak jauh. (Wilson, 2020)

Adapun Metode yang dilakukan dalam pelatihan pembelajaran daring ini adalah dengan cara pelatihan secara langsung. Tujuannya agar guru dan siswa dapat memahami materi pelatihan dengan baik dan bisa mempraktikkannya secara langsung. (Suhery et al., 2020) Langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan pelatihan ini adalah:

- a. Menerapkan protokol kesehatan sebelum, ketika dan sesudah melakukan pelatihan. Dalam proses pelaksanaan pelatihan para guru dan siswa dengan teratur mengikuti protokol kesehatan yang sudah dibuat oleh panitia pelaksana. Dari mulai pengecekan suhu tubuh, menjaga jarak, memakai masker selama pelaksanaan pelatihan dan tidak berkumpul di satu tempat sebelum, ketika dan sesudah pelatihan.
- b. Memperkenalkan tentang pembelajaran daring. Pada bagian ini pemateri menyampaikan tentang berbagai media yang dipergunakan dalam pembelajaran daring termasuk *zoom meeting* dan *google classroom*. Dari penjelasan yang disampaikan para peserta telah memahami kekurangan dan kelebihan dari masing-masing aplikasi pembelajaran yang dijelaskan.
- c. Menjelaskan tentang *zoom meeting* dan *google classroom* beserta cara penggunaannya.
 - (a) Membuka aplikasi *zoom meeting* dan *google classroom*
 - (b) Membuat kelas
 - (c) Mengcopy kode kelas
- d. Praktik penggunaan *zoom meeting* dan *google classroom*



Gambar 1. Persiapan Sosialisasi



Gambar 2. Pembukaan oleh Mc



Gambar 3. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya



Gambar 4. Pembacaan Ayat Suci Al-Quraan



Gambar 5. Pemaparan Materi Google Classroom



Gambar 6. Pemaparan Materi Zoom



Gambar 7. Foto bersama dengan siswa



Gambar 8. Foto bersama dengan siswa dan guru

KESIMPULAN & SARAN

KESIMPULAN

Dari kegiatan sosialisasi yang sudah dilakukan ada beberapa permasalahan yang dihadapi saat masa pandemi Covid-19 yaitu Kegiatan belajar-mengajar dilakukan secara daring dan kemampuan guru dalam pemahaman dan penguasaan teknologi informasi (TI) masih kurang. Padahal, ini sangat diperlukan dimasa sekarang mengingat pandemi Covid-19 belum jelas kapan akan berakhir. Untuk mengatasi persoalan tersebut, tim posko KKN-PPL Terpadu Universitas Negeri Makassar Angkatan XXI mengadakan sosialisasi untuk mencoba membantu dmemberikan pengetahuan dan pemahaman terkait aplikasi *Google Classroom* dan *Zoom*.

Alhamdulillah dari kegiatan tersebut, maka diperoleh hasil bahwa peserta sangat berminat dengan sosialisasi ini, penambahan pengetahuan bagi peserta tentang penggunaan aplikasi *google classroom* dan *zoom* yang baik dan benar, serta secara cepat dengan menerapkan secara langsung.

SARAN

Saran kepada guru agar penggunaan aplikasi Google Classroom dan Zoom digunakan secara efektif yaitu :

1. Diharapkan lebih intens menggunakan aplikasi Google Classroom dan Zoom digunakan untuk pengumpulan tugas dan tatap muka oleh siswa.
2. Diharapkan siswa lebih aktif melakukan pembelajaran melalui zoom.

DAFTAR PUSTAKA

- Alami, Y. (2020). Media Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19. In *Tarbiyatu wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* (Vol. 2, Nomor 1).
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289.
- Suhery, S., Putra, T. J., & Jasmalinda, J. (2020). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom pada Guru di Sdn 17 Mata Air Padang Selatan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 129–132.
- Wilson, A. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) melalui Aplikasi Berbasis Android saat Pandemi Global. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1).